BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah menjalankan pembangunan nasional dalam segala sektor, agar pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik maka dibutuhkan tenaga kerja yang handal. Tenaga kerja yang handal sesuai dengan kebutuhan diberbagai instansi dan perusahaan, bukan hanya giat bekerja namun memiliki skill atau keahlian di bidangnya. Dengan jumlah penduduk yang banyak tidak bisa selamanya menjamin pembangunan dapat berjalan. Pemerintah diharapkan dapat mampu untuk kiranya dapat membuka jumlah lapangan kerja yang bisa menyerap angkatan kerja yang setiap tahunnya selalu bertambah.

Semakin bertambahnya tenaga kerja yang berkualitas diharapkan mampu menjadi bagian yang dapat membantu Negara dalam pembangunan. Sebab tenaga kerja yang berkualitias akan meningkatkan roda perekonomian pembangunan nasional. Namun sebaliknya tenaga kerja yang tidak berkualitas dengan tingkat pendidikan yang rendah, serta minimnya keterampilan akan menjadi penghalang dalam menjalankan pembangunan nasional. Karena pembangunan nasional membutuhkan manusia-manusia yang potensial, bukan hanya dilihat secara kuantitatif dari jumlahnya, namun juga dilihat secara kualitas dimiliki dari masing-masing tenaga kerja.

Data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pada tahun 2021 Periode Agustus jumlah pengangguran yang ada di Indonesia berkurang sebanyak 9,1 Juta jiwa atau turun 670 ribu dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 9,77 juta jiwa. Namun dibeberapa daerah mengalami kenaikan, khusus kabupaten Luwu Utara mengalami kenaikan, tingkat pengangguran terbukab periode agustus tahun 2020 sebesar 3,01 % dan periode agutus tahun 2021 naik menjadi 3,91 %. Dengan meningkatnya tingkat pengangguran di beberapa daerah diharapkan peran pendidikan non formal seperti BLK yang ada didaerah berkontribusi untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah suatu badan yang melaksanakan Non Formal berupa pelatihan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kerja dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai dan peningkatan produktifitas kerja. Pemerintah membentuk Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai sebuah program pelatihan yang di khususkan untuk menangani masalah mengenai ketenagakerjaan atau sebagai tempat untuk melatih keterampilan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Ketenaga kerjaan Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja. Program BLK ini berperan dalam melaksanakan pengembangan pelatihan dan

pemberdayaan bagi tenaga kerja dan atau instruktur dan atau tenaga pelatihan.

Pemerintah Kabupaten Luwu Utara membentuk Balai Latihan Kerja berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 13 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Luwu Utara. BLK Kabupaten Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah naungan Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara. Visi Dan Misi Visi Balai Latihan Kerja yaitu : Tersedianya SDM Yang terampil dan kompoten dalam rangka peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Misi Balai Latihan Kerja Yaitu:

1. Mempersiapkan Tenaga Kerja profesional melalui pelatihan kerja berbasis kompotensi
2. Menjamin Lulusan BLK dengan uji kompotensi sertifikasi profesi
3. Memperkuat kemitraan dan bursa kerja dengan jaminan penempatan sesuai

Sistem pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Luwu utara ada dua sistem pelatihan, pertama sistem pelatihan institusional dan sistem pelatihan MTU (*Mobile Training* Unit). Pelatihan institusional adalah pelatihan yang dilaksanakan di lokasi atau workshop UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara, sedangkan pelatihan MTU adalah pelatihan non institusional pelatihan yang dilaksanakan diluar Balai Latihan Kerja dengan menggunakan fasiltas yang disiapkan dalam Moblie Unit pelatihan.

Proses rekrutmen peserta pelatihan di UPT BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara saat ini masih manual. Adapun tahapan proses rekrutmen peserta pelatihan :

1. Penyebaran Informasi
2. Membuka pendaftaran Calon Peserta
3. Seleksi Calon Peserta
4. Menerapkan Calon peserta
5. Membuat Daftar Nominatif Peserta
6. Panggilan Peserta

Sejak tahun 2016 UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara Dengan telah melaksanakan Pelatiahan Berbasis Kompotensi (PBK), Pelatihan kerja yang menitikbertkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Prinsip dasar pelaksanan peltihan berbasi kompotensi antara lain:

1. Dilaksnakan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pelatihan dan/atau standar kompotensi.
2. Adanya pengakuan terhadap kompotensi yang dimiliki.
3. Berpusat kepada peserta pelatihan dan bersufat individu.
4. Mult-entry/multi-exit, yang memungkinkan peserta untuk memulai dan mengakhiri program pelatihan pada waktu dan tingkat berbeda, sesuai dengan kemampuan masing–masing peserta pelatihan

5. Setiap pesertapelatihan dinilai berdasrkan pencapaian kompotensi sesuai dengan standar kompotensi.
6. Dilaksanakan oleh lembaga pelatihan yang terintegrasi atau terakreditasi nasional.

Pelaksnaan Pelatihan berbasis kompotensi yang dilaksanakan di UPTD BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Taha persiapan merupakan proses mempersiapkan dan merencanakan aktivitas pelatihan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanan Pelatihan Berbasis Kompotensi (PBK). Tahapan persiapan terdiri atas :

1. Identifikasi kebutuhan pelatihan
2. Menyusun Porgram Pelatihan
3. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi
4. Menyusun rencana pelatihan
5. Menyipkan sumber daya manusia
6. Menyiapkan fasilitas pelatihan
7. Menyusun Jadwal Pelatihan
8. Menyiapkan admisnistrasi pelatihan

Tahapan pelaksanaan merupakan interkasi antara tenaga pelatih dan peserta dengan menerapkan berbagai metode dan teknik pelatihan, serta pemamfaatan perangkat media pelatihan yang relevan untuk mencapai tujuan pelatihan yang delaksanakan dengan metode pendekatan pelatihan di lembaga pelatihan atau *of the job*

training dan pelatihan ditempat kerja atau *on the job training.* Pelaksnaan Pelatihan Berbasis Kompetensi terdiri atas, antara lain :

1. Pelatihan di lembaga pelatihan atau off the job training
2. Penilaian/asesmen di lembaga pelatihan
3. Pelatihan di tempat kerja atau on the job training
4. Penilaian/asesmen di tempat kerja
5. Penerbitan sertfikat pelatihan dan/atau sertifikat kompotensi.

Tahapan Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program Pelatihan Berbasis Kompotensi melalui pengumpulan dan pengolahan data dan informasi melalui monitoring dan pelaporan. Monitoring dilaksanakan selama berlangsungnya kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan pelatihan dan hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan masukan berdasarkan temuan hasil monitoring guna penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan dimasa mendatang. Pelaporan penyenggaraan pelatihan dibuat oleh tim pelaksana lembaga pelatihan, selambat-lambatnya dua minggu setelah seluruh kegiatan pelatihan selesai. Isi laporan pelatihan sekurang- kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Persiapan Pelatihan
3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Permasalahan

5. Pemecahan maasalah
6. Kesimpulan dan saran
7. Penutup
8. Lampiran, terdiri dari:
    a. Daftar peserta pelatihan
    b. Penempatan/rencana penempatan output pelatihan
    c. Hasil Evaluasi peserta pelatihan (pada akhir pelatihan)

Untuk mendukung program pelatihan berbasis kompotensi BLK harus memiliki tenaga pelatih yang memenuhi persyaratan dan sarana fasilitas pelatihan yang memenuhi standar. Adapun daftar fasilitas Pelatihan dan data Instruktur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Fasilitas Pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara

NO	FASILITAS PELATIHAN	JUMLAH	SATUAN
1	Gedung Kantor	1	Unit
2	Gedung Workshop / Ruangan	10	Unit
3	Aula Nusantara	1	Unit
4	Asrama Peserta Pelatihan	1	Unit
5	Rumah Dinas	2	Unit
6	Lab. Quality Control	1	Unit
7	Dapur Umum	1	Unit
8	Mushollah	1	Unit

Sumber: BLK Luwu Utara

Tabel 2. Data Instruktur di UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara

NO	KEJURUAN	JUMLAH INSTRUKTRUR	STATUS
1	Menjahit	3 Orang	PNS
2	Listrik	1 Orang	PNS
3	PHP	1 Orang	PNS
4	Meubelair	1 Orang	PSN
7	Komputer	1 Orang	PNS
8	Mobil & Motor	1 Orang	KONTRAK
10	Tata Rias	2 Orang	KONTRAK
11	Las Listrik	1 Orang	KONTRAK
12	Perakitan	1 Orang	KONTRAK
13	Servis HP	1 Orang	KONTRAK

Sumber: BLK Luwu Utara

Jenis pelatihan yang di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara antara lain :

a. Teknologi Mekanik Sub Kejuruan : Las Listrik
b. Bangunan Sub Kejuruan : Konstruksi Kayu, Konstruksi Batu dan Mebel
c. Menjahit Sub Kejuruan : Menjahit Pakaian Dasar, Bordir
d. Listrik Sub Kejuruan : Instalasi Listrik Penerangan, Elektronika dan Listrik Pendingin
e. Aneka Kejuruan Sub Kejuruan : Tata Rias dan Salon, Menjahit, Sablon
f. Procesing Hasil Petanian : Pengolahan Makanan

Tugas Pokok UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara adalah meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan menekan angka pengangguran yang ada di kabupaten Luwu Utara. Pada periode 2019

sampai dengan 2021 UPTD BLK Kabupaten Luwu Utara telah melatih sebayak 1.232 peserta pelatihan dengan berbagia macam pelatihan yang bertujuan untuk menigkatkan kualitas tenaga kerja yang terampil dan kompoten dalam bidang tertentu yang dapat dijadikan bekal untuk memasuki pasar kerja atau industri atau berwirausaha sendiri. Adapun data pelatihan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 di UPTD BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Data Peserta Pelatiahan Tahun 2019

NO	KEJURUAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN ANGGARAN	SUMBER DANA
1	Listrik	48	2019	APBN
2	Otomotif Mobil	16	2019	APBN
3	Desain Grafis	32	2019	APBN
4	Elektronika	32	2019	APBN
5	Meubeler	48	2019	APBN
6	Php	48	2019	APBN
7	Pendingin	48	2019	APBN
8	Teknisi Komputer	16	2019	APBN
9	Teknik Telepon	32	2019	APBN
10	It (Komputer)	64	2019	APBN
11	Las Listrik	64	2019	APBN
12	Otomotif Motor	80	2019	APBN
13	Menjahit	160	2019	APBN
14	Tata Rias	112	2019	APBN
15	Meubeler	16	2019	APBD
16	Menjahit	16	2019	APBD
17	Tata Rias	16	2019	APBD
18	Php	16	2019	APBD
19	Las Listrik	16	2019	APBD
JUMLAH		**880**		

Sumber : Data Arsip Kantor UPTD BLK Kab. Luwu Utara

Tabel 4. Data Peserta Pelatiahan Tahun 2020

NO	KEJURUAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN ANGGARAN	SUMBER DANA
1	MENJAHIT	16	2020	APBN
2	PHP (MTU)	16	2020	APBN
3	MENJAHIT (MTU)	16	2020	APBN
4	TEKNISI KOMPUTER	16	2020	APBN
5	MENJAHIT (MTU)	16	2020	APBN
6	MENJAHIT	32	2020	APBN
7	TATA RIAS (MTU)	16	2020	APBN
8	TATA RIAS	32	2020	APBN
9	KOMPUTER	16	2020	APBN
JUMLAH		**176**		

Sumber : Data Arsip Kantor UPTD BLK Kab. Luwu Utara

Tabel 5. Data Peserta Pelatiahan Tahun 2021

NO	KEJURUAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN ANGGARAN	SUMBER DANA
1	OTOMOTIF MOTOR	16	2021	APBN
2	MENJAHIT	16	2021	APBN
3	LAS LSITRIK	16	2021	APBN
4	KOMPUTER	32	2021	APBN
5	MENJAHIT (MTU)	48	2021	APBN
6	LISTRIK	16	2021	APBN
7	PERANGKAT KERAS	16	2021	APBN
8	MEUBELER	16	2021	APBN
JUMLAH		**176**		

Sumber : Data Arsip Kantor UPTD BLK Kab. Luwu Utara

Beberapa perusahaan/ industri yang berada di sekitar Kabupaten Luwu Utara yang menerima calon tenaga kerja lulusan UPTD BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara antara lain : PT. Surya Sawit Sejahtera, PT. Jas Mulya, PT. Kasmar Matano, PT Vale, PT.IMIP Morowali, PT Midi Utama Indonesia dan PT Indomarco Prismatama.

Peserta Pelatihan atau alumni UPTD BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja yang terserap baik secara mandiri ataupun yang terserap oleh di perusahaan atau industri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Peserta Pelatiahan Yang Sudah Bekerja

No	Tahun	Jumlah Peserta Pelatihan	Peserta Pelatihan Yang Bekerja	
			Mandiri	Instansi Pemerintah & Perusahaan/Industri
1	2019	880	86	128
2	2020	160	18	18
3	2021	176	31	27

Sumber : Data Arsip Kantor UPTD BLK Kab. Luwu Utara

Dari data tersebut menunjukan bahwa peserta pelatihan yang di terima di perusahaan atau industri serta yang membuka usaha secara mandiri sangat rendah. Tahun 2019 yang terserap sekitar 24,32%, 880 Peserta yang mengkuti pelatihan yang terserap 128 Orang. Tahun 2020 sekitar 22,5%, yang terserap dari 176 orang yang mengikuti pelatihan hanya 36 orang yang terserap. Tahun 2021 peserta pelatihan 176 orang yang terserap 58 orang, sekitar 32,95 %. Dalam kurun waktu tiga tahun peserta pelatihan kerja di UPT BLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara yang terserap di Instansi Pemerintah, Perusahaan atau Industri dan yang berusaha secara mandiri sangat rendah hanya sekitar 25,33%. Hal ini menunjukkan bahwa visi dan misi UPTD BLK Dinas Transmigrasi Kabupaten Luwu Utara untuk menciptakan SDM Yang terampil dan kompoten dalam rangka peningkatan kualitas dan produktivitas

tenaga kerja belum tercapai secara maksimal. Hal inilah yang melatar belakangi pembuatan tesis dengan judul "**Efektivitas Pelatihan Kerja di UPTD BLK Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Utara.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas pelatihan di UPTD balai latihan kerja Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui efektivitas pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Luwu Utara dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

D. Manfaat Penilitian

Ada dua manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Secara teoris
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan ilmuan (dosen, akademisi, mahasiswa) terutama bagi peneliti yang membutuhkan referensi dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu administrasi Negara.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus terhadap Efektivitas UPTD BLK Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Luwu Utara.
c. Sebagai bahan kajian dan pustaka bagi pengembangan bahan penelitian lebih lanjut, terutama yang berhubungan dengan Efektivitas UPTD BLK Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Luwu Utara.

2. Secara praktis
   a. Sebagai bahan masukan atau rekomendasi dan umpan balik, terutama bagi Efektivitas Di UPTD BLK Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Luwu Utara.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau menjadi referensi mengkaji lebih lanjut, bagi penelitian selanjutnya pada dimensi dan kajian yang berbeda.